

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sesuatu yang penting bagi setiap orang, karena dari pendidikan kemampuan seseorang akan terlihat dan akan terus berkembang. Samba mengatakan pada jurnal yang ditulis oleh fathul jannah bahwa, pendidikan adalah sebuah manifestasi kehidupan. Dari pendapat tersebut bisa dipahami bahwasanya kehidupan akan berjalan baik dan terarah dengan pendidikan, melalui pendidikan, proses memanusiakan manusia akan bisa terwujud. Kehidupan akan berkembang jika ada pemerdekaan dalam pendidikan, selain itu juga dalam UU No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwasanya Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Jannah 2013, 5)

Pengertian pendidikan Islam menurut yusuf al-Qardawi mengatakan pada jurnal yang ditulis oleh anton adalah sebagai pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya, dan menyiapkan untuk menghadapi masyarakat dengan segala kebaikan dan kejahatannya, manis dan pahitnya (Anton 2019:518). Dari pendapat Yusuf al-Qardawi tersebut bisa ditelaah bahwasanya pendidikan Islam adalah pendidikan yang ditujukan untuk mendidik manusia sepenuhnya hal ini dimaksudkan agar manusia mampu beribadah dengan baik, mampu bergaul dan berkomunikasi baik dengan sesama di lingkungan sosialnya. Selain itu juga, pendidikan Islam ditujukan untuk mendidik manusia agar mampu menggunakan akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya dengan baik.

Di lembaga pendidikan Islam, pemahaman agama Islam adalah tujuan utama yang harus bisa dicapai oleh umat Islam, selain sebagai umat Islam,

pemahaman akan agama Islam adalah kunci kesuksesan hidup di dunia dan di akhirat, tentunya pemahaman dasar tentang agama Islam haruslah bisa dimengerti oleh seluruh umat Islam.

Komponen lembaga pendidikan salah satunya yaitu guru, dimana guru bagian dari pendidikan bertugas sebagai pengajar atau pendidik didalam proses pendalaman pemahaman mengenai pendidikan umum maupun pendidikan agama, pada pendidikan agama peranan guru sangatlah penting karena upaya yang oleh guru lakukan dalam menunjang pemahaman keislaman siswa akan berdampak pada ketaatan siswa terhadap syari'at Islam, ibadah siswa yang semakin meningkat dan akhlak serta perilaku siswa yang lebih baik.

Pemahaman fiqih ibadah menjadi poin utama yang harus dipahami oleh siswa, karena fiqih ibadah merupakan ilmu yang mempelajari hukum-hukum syarah khususnya dalam hal ibadah, ibadah merupakan bentuk keyakinan dan pengabdian umat islam kepada Allah serta ibadah dapat menguatkan karakter dan kedisiplinan diri. Pemahaman fiqih ibadah pada setiap siswa berbeda-beda yang disebabkan oleh hal-hal tertentu, hal ini yang menjadi tugas dan kewajiban guru untuk bisa menyampaikan materi tentang fiqih ibadah kepada seluruh siswanya dengan mempetibangkan perbedaan pemahaman dari setiap siswanya.

Perbedaan pemahaman akan fiqih ibadah pada siswa kelas X di SMK Islamic Centre kabupaten Cirebon disebabkan oleh perbedaan latar belakang pendidikan keIslaman sebelumnya, yaitu siswa yang bersekolah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) dengan siswa yang bersekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) tentunya banyak perbedaan pemahaman keIslaman diantara keduanya. Hal ini membuat peneliti berkeinginan untuk meneliti bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam menunjang pemahaman keIslaman siswa atas dasar perbedaan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi tentang **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menunjang Pemahaman Ke-Islaman Siswa Kelas X Smk Islamic**

Centre Melalui Pembelajaran Fiqih Ibadah”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat perbedaan pemahaman tentang keislaman siswa kelas X SMK Islamic Centre.
2. Terdapat perbedaan latar belakang pendidikan keislaman siswa kelas X SMK Islamic Centre.
3. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam SMK Islamic Centre dalam mengajarkan pembelajaran di fiqih ibadah.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai Upaya Guru Dalam Menunjang Pemahaman Ke-Islamam Siswa Kelas X SMK Islamic Centre Melalui Pembelajaran Fiqih Ibadah.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran fiqih ibadah dalam menunjang pemahaman keIslaman siswa kelas X SMK Islamic Centre?
2. Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam menunjang pemahaman keIslaman siswa kelas X SMK Islamic Centre melalui pembelajaran fiqih ibadah?
3. Adakah faktor pendukung dan hambatan yang dihadapi guru pendidikan agama Islam dalam proses penunjangan pemahaman keislaman kelas X SMK Islamic Centre?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran fiqih ibadah dalam menunjang pemahaman keIslaman siswa kelas X SMK Islamic Centre.
2. Untuk mendeskripsikan upaya guru pendidikan agama Islam dalam menunjang pemahaman keIslaman siswa kelas X SMK Islamic Centre melalui pembelajaran fiqih ibadah.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan hambatan yang dihadapi guru dalam proses penunjangan pemahaman keislaman siswa kelas X SMK Islamic Centre.

F. Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, diantaranya adalah:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dunia pendidikan dan akan mampu menjawab bagaimana pendidikan harus mampu menjawab fakta dilapangan untuk selalu berinovasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang maksimal meskipun banyak faktor-faktor yang bisa menjadi penghambat dalam pembelajarannya.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan bagi peneliti mengenai upaya guru dalam menunjang pemahaman keagamaan, untuk selanjutnya dijadikan pelajaran untuk dicontoh dikemudian hari.

b. Bagi Pengelola Lembaga Pendidikan

- 1) Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan.
- 2) Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan dan menjadi solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.

G. Penelitian Terdahulu

Supaya terhindar dari kesamaan dengan penelitian terdahulu, maka peneliti mengadakan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang sudah ada. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi dengan judul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Mata Pelajaran Fiqih**

Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo” yang disusun oleh Arif Rahman Hakim, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo,

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas belajar siswa di MAN Palopo pada mata pelajaran fiqih mengalami peningkatan pada saat guru menggunakan berbagai varian metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan keadaan yang dibutuhkan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Adapun Persamaan yang terdapat pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan keislaman siswa dan sama-sama memakai metode penelitian kualitatif.

Adapun Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini adalah objek yang diteliti berbeda.

2. Jurnal dengan judul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Siswa”** yang disusun oleh Jafri, Mahasiswa Program studi pendidikan agama islam Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasidn Tembilahan Riau.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dengan menyalurkan ilmu pengetahuan yang ia miliki, dan menjadi teladan kepada siswa untuk membentuk sikap dan sifat siswa serta sebagai pembina agar siswa mampu memaksimalkan kemampuan dan kreativitas siswa di masyarakat.

Adapun persamaan yang terdapat pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan keislaman siswa dan sama-sama memakai metode penelitian kualitatif.

Adapun perbedaan yang terdapat pada penelitian ini adalah objek yang diteliti berbeda.

3. Jurnal dengan judul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran ”** yang disusun oleh Rafi drajat, M. Hidayat Ginanjar, Unang Wahidin, Civitas Akademika STAI Al Hidayah Bogor.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : *Pertama*, upaya guru PAI dan budi pekerti yaitu memberikan motivasi kepada peserta didik, menanamkan kedisiplinan, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menjadi teladan yang baik. *Kedua*, prestasi akademik peserta didik sudah baik. *Ketiga*, faktor pendukung yang dialami guru yaitu menciptakan lingkungan dengan kondusif dan metode pembelajaran digunakan dengan tepat. *Keempat*, faktor penghambat yang dialami guru yaitu adanya game online, media pembelajaran dan metode pembelajaran. *Kelima*, solusi dalam menghadapi hambatan yaitu guru harus terampil.

Persamaan yang terdapat pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang upaya dalam meningkatkan pendidikan Islam.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini adalah objek yang diteliti berbeda dan pada penelitian ini lebih mengarah pada pengertian dan ruang lingkup pendidikan Islam sedangkan pada penelitian yang akan diteliti oleh peneliti lebih mengarah kepada upaya guru dalam menunjang pemahaman atau pendidikan Islam siswa.

(Tabel 1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu)

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Arif Rahman Hakim, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas belajar siswa di MAN Palopo pada mata pelajaran fiqih mengalami peningkatan pada	Persamaan yang terdapat pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan keislaman	Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini adalah objek yang diteliti berbeda.

	IAIN Palopo,	saat guru menggunakan berbagai varian metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan keadaan yang dibutuhkan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.	siswa dan sama-sama memakai metode penelitian kualitatif	
2	Jafri, Mahasiswa Progam studi pendidikan agama islam Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasidn Tembilihan Riau.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dengan menyalurkan ilmu pengetahuan yang ia miliki, dan menjadi teladan kepada siswa untuk membentuk sikap dan sifat siswa serta sebagai pembina	Persamaan yang terdapat pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan keIslaman siswa dan sama-sama memakai metode penelitian kualitatif.	Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini adalah objek yang diteliti berbeda. sedangkan dalam penelitian ini adalah membahas seputar fasal berwudlu saja.

		agar siswa mampu memaksimalkan kemampuan dan kreativitas siswa di masyarakat.		
3	Rafi drajat, M. Hidayat Ginanjar, Unang Wahidin, Civitas Akademika STAI Al Hidayah Bogor.	Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : <i>Pertama</i> , upaya guru PAI dan budi pekerti yaitu memberikan motivasi kepada peserta didik, menanamkan kedisiplinan, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menjadi teladan yang baik. <i>Kedua</i> , prestasi	Persamaan yang terdapat pada penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran PAI dan sama-sama memakai metode kualitatif.	Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini adalah objek yang diteliti berbeda.

		<p>akademik peserta didik sudah baik.</p> <p><i>Ketiga,</i> factor pendukung yang dialami guru yaitu menciptakan lingkuan dengan kondusif dan metode pembelajaran digunakan dengan tepat.</p> <p><i>Keempat,</i> factor penghambat yang dialami guru yaitu adanya game online, media pembelajaran dan metode pembelajaran.</p> <p><i>Kelima,</i> solusi dalam menghadapi hambatan yaitu guru harus terampil.</p>		
--	--	--	--	--

H. Kerangka Pemikiran

1. Pengertian Guru

Secara umum guru adalah pendidik dan pengajar untuk pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, dasar, dan menengah. Guru-guru ini harus memiliki kualifikasi formal. Dalam secara luas, setiap orang yang mengajarkan hal yang baru dapat dianggap sebagai guru. Beberapa istilah yang juga mengajarkan peran guru antara lain dosen, mentor, tentara dan tutor (Uno and Lamatenggo 2016, 198).

Dari pengertian di atas guru sangat berperan dalam mengajarkan pengetahuan atau hal baru pada siswa serta sebagai pembina siswa dalam mengembangkan sikap dan potensi diri yang dimiliki siswa.

2. Keislaman

Islam berasal dari kata “salama” yang artinya patuh atau menerima, selain itu kata dasar Islam adalah “salima” yang artinya sejahtera, tidak tercela dan tidak bercacat. Kemudian terbentuk masdar selamat (selamat), “salm” atau “silm” yang artinya kedamaian, kepatuhan, dan penyerahan diri (Hendra Muhammad 2018, 75).

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa pengertian Islam adalah agama yang penuh dengan kedamaian, kesejahteraan, keselamatan, penyerahan, ketaatan dan kepatuhan.

Secara istilah Islam diartikan sebagai ajaran-ajaran yang dibawa Nabi Muhammad Shollallaahu ‘Alaihi Wasallam dari Allah Subhanahu Wata’ala melalui malaikat Jibril (Marzuq Ridloni Jauhar 2015, 7). Dari pengertian tersebut, maka seorang muslim hanyalah orang-orang yang mengakui dan mengikuti ajaran yang dibawa Rasulullah. Siapa yang tidak beriman kepada beliau, maka tidak bisa dikatakan muslim.

Dalam praktiknya, untuk menanamkan keislaman yang kokoh dalam hati harus mengetahui dan mendalami syariat islam. Syariat islam adalah jalan atau aturan untuk mencapai keislaman yang haqiqi yaitu tatacara pengaturan tentang sikap perilaku manusia guna mencapai ridho Allah Subhanahu Wata’ala.

Pengetahuan tentang keIslaman sangat penting bagi semua umat islam karena untuk menjalankan peribadatan yang baik dibutuhkan ilmu pengetahuan yang baik pula. Hal demikian membuat lembaga pendidikan islam diberikan tugas lebih secara formal untuk memberikan pemahaman tentang keislaman kepada seluruh pelajar baik lembaga pendidikan formal atau non formal, baik lembaga pendidikan negeri atau swasta, dan baik sekolah atau pondok pesantren.

3. Fiqih Ibadah

Fiqih menurut bahasa ialah faham atau memahami secara mendalam. Samsul Munir Amin meyakini bahwa Fiqih adalah ilmu yang menjelaskan Hukum Syara', yang berkaitan dengan amalan diupayakan dari dalil-dalil yang jelas (Anton 2019:156).

Kata Ibadah (عبادة) adalah berasal dari bahasa arab عباد - معبد - عبادة yang secara etimologi berarti; tunduk, patuh, merendahkan diri dan hina, artinya menurut Yusuf Qardawy tunduk, patuh dan merendahkan diri dihadapan yang Maha Kuasa. Dengan demikian pemakaian bahasa arab "عبادة" itu lebih ditunjukkan kepada Allah, sementara "عبد" lebih ditujukan kepada selain Allah (Abror Khoirul 2019, 244).

Rumusan pengertian Ibadah secara umum tersebut, men-cakup segala bentuk hukum, baik yang dapat dipahami makna-nya maupun tidak dapat dipahami maknanya seperti taharah, shalat, baik yang berhubungan dengan badan seperti ruku', maupun yang berhubungan dengan lidah seperti zikir, bahkan yang berhubungan dengan hati seperti niat.

Dari pengertian di atas fiqih ibadah ialah ilmu yang mempelajari tentang hukum syara' secara keseluruhan baik yang dapat dipahami maknanya ataupun tidak seperti thaharo, sholat, baik berhubungan dengan anggota badan seperti ruku', baik berdasarkan lidah seperti dzikir, dan baik berhubungan dengan hati seperti niat dengan berlandaskan dalil-dalil yang jelas.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwasanya upaya guru sangatlah penting dalam menunjang pemahaman keislaman siswa dengan

penguatan materi berkaitan Demangan materi fiqih ibadah. Untuk itu, peneliti mengambil wilayah penelitian tentang upaya guru dalam menunjang pemahaman keislaman siswa melalui pembelajaran fiqih ibada.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah :

